



## Pemda DIY...

Nominal UMP dan UMK akan diumumkan secara resmi pada Rabu. Ia menyebut kenaikan UMP dan UMK kali ini cukup tinggi. "Jadi kan ada formula dengan alfa, itu yang kemudian memengaruhi besaran. Tapi pada prinsipnya DIY lebih tinggi."

Rumus kenaikan upah minimum 2026 berdasarkan Peraturan Pemerintah tentang Pengupahan yakni inflasi + (pertumbuhan ekonomi x alfa) dengan rentang alfa 0,5-0,9. "Untuk UMK otomatis harus lebih tinggi dari UMP," ungkapnya.

Penetapan UMP dan UMK molor hingga mendekati akhir tahun ini dikarenakan formula dari Pemerintah Pusat juga mepet.

Wali Kota Jogja, Hasto Wardoyo, menuturkan formula UMK sudah ditentukan oleh Pemerintah Pusat, sedangkan daerah hanya menentukan alfa dengan melibatkan pengusaha dan pekerja. "Arahan gubernur, masing-masing kota/kabupaten

menentukan alfa sesuai dengan kondisi masing-masing, dirembuk antara pengusaha dengan pekerja," jelasnya.

Alfa adalah indeks kontribusi pekerja terhadap pertumbuhan ekonomi. Dengan formula ini menurutnya kenaikan UMK akan cukup tinggi. "Kurang-lebih 6 persen dengan range alfa 0,5 sampai 0,9. Kalau dulu 0,1-0,3," ungkapnya.

Ketentuan ini menurutnya memberikan keuntungan bagi para pekerja. "Sekarang kontribusi pekerja terhadap pertumbuhan ekonomi di angka tinggi. Nanti Gubernur memutuskan, setelah itu baru kabupaten/kota. Hari ini [kemarin] disepakati kenaikannya, kalau nominalnya besok [hari ini]," ujarnya.

### Sinyal Positif

Sementara itu, Dinas Tenaga Kerja (Disnaker) Kulonprogo sudah mengusulkan besaran kenaikan UMK kepada Gubernur

DIY pada Sabtu (21/12).

Meskipun besaran pasti angka kenaikan masih dirahasiakan, Kepala Disnaker Kulonprogo, Bambang Sutrisna, memberikan sinyal positif untuk kenaikan UMK. Dia berharap kenaikan UMK 2026 akan melampaui kenaikan tahun sebelumnya, yaitu 6,5%. "Tahun lalu [kenaikan UMK] 6,5 persen, harapannya tahun 2026 lebih 6,5 persen," ujar pria yang akrab disapa Bamsut ini, Selasa.

Menurutnya, proses penetapan kenaikan UMK Kulonprogo sudah sampai tahap akhir. Keputusan final UMK ini sangat dinantikan karena akan menjadi penentu standar gaji bagi para pekerja di seluruh wilayah DIY pada tahun 2026.

Untuk Kulonprogo, perhitungan kenaikan didasarkan pada beberapa faktor kunci antara lain, seperti inflasi DIY 2,56%, pertumbuhan ekonomi Kulonprogo 2024 sebesar 4,77%.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Walikota	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas Sosial, Tenaga Kerja dan Transmigrasi			

Yogyakarta, 08 Juni 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005